

## ABSTRAK

*Putusan Nomor 2142/Pdt.G/2017/PA/Plg hakim memberikan status ahli waris kepada anak angkat dan mewariskan harta kepadanya lebih dari 1/3 bagian. Dalam putusan tersebut bertentangan dengan hukum kewarisan Islam, karena pewaris masih memiliki kerabat yang berhak atas warisan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Bagaimana pertimbangan hakim dalam menilai kedudukan Hukum anak angkat terhadap hak waris dalam harta peninggalan berdasarkan putusan studi kasus Nomor 2142/Pdt.G/2017/PA.Plg. Putusan tersebut mencederai rasa keadilan bagi ahli waris menurut hukum Islam. Metode Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Undang-Undang (Statute approach), pendekatan kasus (Case approach), dan pendekatan konseptual (Conceptual approach) dengan jenis penelitian yuridis normatif. Hasil dari penelitian menjelaskan dalam kasus putusan No. 2142/Pdt.G/2017/PA.Plg, terdapat kekurangan dalam pertimbangannya karena kurang memperhatikan aspek non-yuridis yang mendasari situasi Kiki Wahyuni sebagai anak angkat, serta faktor-faktor lain yang relevan. Hakim hanya menggunakan pertimbangan yuridis, yaitu pertimbangan yang diungkapkan dalam persidangan dan yang diatur oleh Undang-Undang sebagai hal yang harus diperhitungkan dalam putusan.*

**Kata Kunci:** Anak Angkat, Hak Waris, Putusan.



## ABSTRACT

*Decision Number 2142/Pdt.G/2017/PA/Plg the judge gave the status of heir to the adopted child and bequeathed more than 1/3 of the property to him. The decision is contrary to Islamic inheritance law, because the testator still has relatives who are entitled to inheritance. The purpose of the research is to find out how the judge's consideration in assessing the legal position of adopted children against inheritance rights in the inheritance based on case study decision Number 2142/Pdt.G/2017/PA.Plg. The verdict injures the sense of justice for the heirs according to Islamic law. The approach methods used in this research are statute approach, case approach, and conceptual approach with normative juridical research. The results of the study explain that in the case of decision No. 2142/Pdt.G/2017/PA.Plg, there are deficiencies in its consideration because it does not pay attention to the non-judicial aspects that underlie Kiki Wahyuni's situation as an adopted child, as well as other relevant factors. The judge only uses juridical considerations, namely considerations expressed in the trial and those regulated by law as things that must be taken into account in the decision.*

**Keywords:** *Adopted Child, Inheritance Rights, Decision.*

